

Pengaruh Bimbingan Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 79 Seluma

Yemi Heprianti

UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

yemiheprianti97@gmail.com

Abstract

This study aims: 1) To analyze how much influence parental guidance has on student achievement in Islamic Religious Education subjects at SD Negeri 79 Seluma. 2) To analyze how much influence learning discipline has on student achievement in Islamic Religious Education subjects at SD Negeri 79 Seluma. 3) To analyze the influence of parental guidance and learning discipline on student achievement in Islamic Religious Education subjects at SD Negeri 79 Seluma. This type of research uses quantitative research with an approach *ex post facto*. The population of this study amounted to 133 students, and the research sample amounted to 100 students. The sampling technique is the proportionate stratified random sampling technique. Data collection techniques using questionnaires, documentation and observation. The data analysis technique uses: multiple linear regression, t test, F test, coefficient of determination (R^2). The results show that: 1) There is an effect of parental guidance on student achievement in Islamic education subjects at SD Negeri 79 Seluma. This is seen based on the regression results, it is known that the Standardized Coefficients Beta $X_1 \rightarrow Y = 0,305 = 30,5\%$ while the significance value (sig) is $0.003 < (\alpha) 0,05$. 2) There is an influence of student learning discipline on student achievement in Islamic Religious Education subjects at SD Negeri 79 Seluma. This can be seen based on the regression results, it is known that the Standardized Coefficients Beta $X_2 \rightarrow Y = 0.260 = 26.0\%$ with a significance value (sig) of $0.012 < (\alpha) 0.05$. 3) There is an effect of parental guidance and learning discipline together on student achievement in Islamic Religious Education subjects at SD Negeri 79 Seluma. This is in accordance with the results of the joint regression coefficient test (F test) and the coefficient of determination test (R^2). Based on the calculation of statistical tests, the significant value of F arithmetic $> F$ table is $15.133 > 3.090$ with a significance level of 0.000 while the value of R square $X_{1,2} \rightarrow Y = 0.238 = 23.8\%$, then H_0 rejected, and H_a accepted

Keywords: Self Control; Self Regulated Learning; Student Achievement;

How to cite this article:

Heprianti, Y. (2023). Pengaruh Bimbingan Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 79 Seluma. *Al-Bahtsu: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 8(1), 43-52.

Received: 1/9/2023

Revised: 4/9/2023

Accepted: 4/29/2023

PENDAHULUAN

Bimbingan orang tua sangat menarik dan penting untuk di kaji sebab bimbingan orang tua menjadi penentu dalam mencapai tahapan tertentu dalam kehidupan bermasyarakat sebagaimana disebutkan oleh soerjono soekanto bahwa:

“Tanggung jawab orang tuater hadap anaknya yaitu mewujudkan kesejateraan anaknya baik seca cara sosial, jasmani dan rohaninya, selain itu orang tua memiliki tanggung jawab yang bisa mengantarkan anak-anaknya siap dalam menjalani kehidupan bermasyarakat yaitu orang tua bertanggung jawan untuk membimbing, mengasuh dan mendidik mereka”.

Tangug jawab ayah dan ibu dilingkungan keluarga adalah memberikan kesejateraan anak baik secara jasmani, rohani maupun sosial, mendidik, membimbing dan mengasuh anak merupakan hal yang sangat penting agar dapat menghantarkan anak siap untuk menjalankan kehidupan bermasyarakat. Anak merupakan amanah dan rizki yang telah di berikan oleh Allah Swt yang harus di jaga, dibimbing dan dididik dengan sebaik-baiknya agar menjadi manusia yang memiliki akhlak yang mulia dan menjadi anak yang soleh dan soleha yang kelak bisa mengantarkan orang tuanya masuk syurga. Q.S. Al-Tahrim (66): (6) yang artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman jagalah dirimu dan keluargamu dari apineraka ” (Q.S. At-Tah-rim: (66):(6).

Dari penjelasan ayat tersebut diatas membahas betapa penting peran orang tua dalam mendidik anak dalam lingkungan keluarga yaitu dengan cara memberikan bimbingan yang baik terhadap anak-anaknya agar anak terjauh dari perbuatan-perbuatn yang tidak baik, karena proses interaksi anak yang pertama sekalai itu adalah di lingkungan terutama orang tuanya sebab itulah penanaman dan pembiasaan perbuatan baik, penanaman nilai agama yang baik dan penanaman nilai-nilai akhlak anak seharusnya ditanamkan orang tua sejak anak masi kecil.

Bimbingan orang tua dalam pendidikan anak, dalam bukunya Abuddin Nata, Ki Hajar Dewantoro mengatakan:

“Alam pendidikan semula adalah alam keluarga. pendidikan pertama kalinya bersifat Suri tauladan sebagai orang tua, pendidik atau seorang guru. Kepala keluarga dengan anggota keluarga yang lain menyiapkan yang di perlukan didalam sebuah keluarga agar pendidikan dan bimbingan yang diberikan kepada anak dari segi sosial, pekerjaan dan agama terpikul diatas pundak keluarga dan orang-orang yang berhubungan erat dengan keluarga.”

Bimbingan Orang tua yang diberikan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup berupa materi, tapi orang tua juga harus memberikan pendidikan sejak berusia wajib belajar, orang tua wajib memberikan bimbingan berupa pendidikan dasar, karena dari lngkungan keluarga di utamakan tempat terbentuknya pertumbuhan maupun perkembangan anak. Orang tua bertanggung jawab untuk membimbing anakanaknya karena madrasa pertama seorang anak itu adalah orang tua terutama kepada seorang ibu. Orang tua berfungsi sebagai pembentukan kepribadian anak dan mendidik anak

dirumah, dan orang tua juga berfungsi sebagai pendukung pendidikan anak di rumah. Sebagai mana disebutkan oleh Hasby:

“Orang tua berfungsi sebagai pembentuk perkembangan anak, Homeschooling anak, peran orang tua disekolah mendukung pendidikan anak.”

Bimbingan kedua orang tua adalah sesuatu yang penting sebab bimbingan yang diberikan oleh orang tuaseharusnya dapat memberikan perhatian kepada anak dengan cara menanamkan ajaran Agama Islam dan norma-norma supaya bisa dikembangkan, agar dapat menciptakan keakraban anak dengan orang tua. di lingkungan rumah anak sangat membutuhkan bimbingan dari kedua orang tuanya, membutuhkan perhatian serta kasih sayang dari orang tua. Dengan adanya bimbingan orang tua dapat diharapkan untuk membantu permasalahan anak untuk dapat memecahkan masalah yang sedang dihadapinya, mengatur waktu belajar anak dengan secara baik, memberikan dan membantu menyiapkan dan menyediakan fasilitas belajar anak, mengarahkan dan memberikan bimbingan dalam mengatasi kesulitannya dalam belajar dengan cara memberikan bimbingan belajar yang dibutuhkan anak. Sebagaimana di ungkapkan oleh kartini-kartono bahwa ada beberapa kegiatan pembinaan pembelajaran yang dapat dilakukan orang tua yaitu:

(a) Memberikan fasilitas belajar seperti memberikan tempat untuk dapat belajar serta melengkapi peralatan belajar seperti buku tulis, buku pelajaran, alat tulis seperti pena, pensil dan penghapus. (b) memberika pengawasan kegiatan belajar anak di rumah, agar bisa tau apakah anak belajar atau tidak. (c) memberikan pengawasan dalam penggunaan waktu belajar sehingga orang tua bisa tau jika anaknya mempernggunakan waktu dengan baik dan teratur. (d) Orang Tau mengatasi permasalahan anak dalam belajar seperti mengetahui kesulitan dalam belajar, sehingga orang tua bisa meberi bantuan berupa usaha anak untuk mengatasi kesulitan dalam belajar. (e) memberikan pertolongan kepada anak untuk mengatasi kesulitan anak dalam belajar.

Bimbingan orang tua yang diberikan dapat membantu siswa dalam mencapai prestasinya secara maksimal, karena dalam bimbingan orang tua terdapat itulah anak mendapatkan motivasi belajar dari orangtuanya, mendapat pengawasan belajar dari orang tuanya, mendapat fasilitas belajar. orang tua juga harus berusaha untuk dapat menghasilkan atmosfer berlatih yang bagus di dalam area keluarga, sebab didalam area keluarga edukasi orang tuamempengaruhi kepadaketertiban berlatih anak di rumah.

Bimbingan orang tua berasal dari dua kata yaitu Bimbingan dan orang tua. Bimbingan adalah bantuan yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain dalam hal membuat pilihan-pilihan, penyesuaian diri serta di dalam memecahkan masalah-masalah. Bimbingan ini membantu orang tersebut untuk tumbuh dalam hal kemandirian dan kemampuan bertanggung jawab bagi dirinya sendiri. Sedangkan orang tua adalah ayah dan ibu kandung atau yang dianggap tua atau dituakan (cerdik, pandai, ahli dan sebagainya) atau orang yang dihormati dan disegani.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat di pahami bahwa bimbingan orang tua adalah suatu proses pemberian bantuan yang diberikan orang tua kepada anak berdasarkan pilihan-pilihan agar dapat memecahkan masalah yang dihadapinya supaya mampu memahami diri anak itu sendiri.

Kedisiplinan belajar yang baik akan mendapatkan prestasi akademik yang maksimal yang di inginkan dapat diperoleh dari kedisiplinan belajar. Sebab anak akan memiliki sebuah perasaan taat serta patuh yang timbul dari pengajaran yang diberikan orang tua. Dalam mendidik suatu kedisiplinan seorang anak dilakukan sejak anak masih kecil, sebab jika dilakukan sejak kecil diharapkan agar anak bisa terbiasa.

Disiplin ialah sesuatu situasi yang tercipta bersumber pada cara yang berawal dari sikap yang membuktikan adanya nilai-nilai keteraturan, ketaatan atau ketertiban. Nilai kedisiplinan sangat penting dan dapat menunjang dalam menjalani kehidupan bermasyarakat. Penerapan nilai disiplin akan dapat menghasilkan sesuai dengan yang diinginkan. Jika tidak ada sikap kedisiplin belajar dan berperilaku, kehidupan yang kita jalani ini berjalan tidak teratur dan pada akhirnya tidak menghasilkan hasil yang diharapkan. Jika terdapat didalam diri siswa sikap kedisiplinan maka tujuan belajar besar kemungkinan akan bisa berhasil dicapai seperti yang diharapkan. Kedisiplinan dapat menekankan kegiatan belajar yang bertanggung jawab untuk prestasi akademik yang tinggi. Kedisiplinan ini menekankan pada aktivitas dalam belajar yang penuh tanggung jawab sehingga mampu mencapai prestasi belajar yang tinggi.

Tanpa adanya sikap disiplin dalam berperilaku, maka hidup yang kita jalani akan berjalan dengan tidak teratur dan akhirnya kita tidak akan memperoleh hasil yang kita harapkan. Dengan demikian, jika ingin meingkatkan prestasi belajar siswa, maka usaha yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan kedisiplinan belajar siswa. Disiplin belajar siswa adalah unsur yang sangat penting bagi keberhasilan prestasi akademik siswa.

Kesuksesan guru dalam cara pembelajaran hendak nampak dalam wujud hasil berlatih anak didik baik dilihat dari ranah kognitif, psikomotorik dan afektif. Prestasi belajar sangat penting untuk dikaji karena prestasi belajar merupakan pedoman untuk mengetahui kemajuan individu, dan kinerja siswa berupa kecakapa dan kesan-kesan sebagaimana dijelaskan oleh Saefullah dan Djamarah:

“Prestasi Belajar merupakan hasil berlatih yang didapat seseorang anak didik, mencakup kecakapan dari aktivitas berlatih aspek akademik di sekolah pada waktu durasi khusus yang dicatat pada tiap akhir semester di dalam informasi yang dilihat di dalam rapor”. Prestasi belajar juga merupakan sebuah hasil berupa kesan-kesan yang berakibat dapat mepemberi perubahan dalam diri siswa”.

Kegiatan belajar dapat menghasilkan perubahan terhadap perilaku dan pembelajaran. Yang mana usaha yang dilakaukan untuk mengadakan suatu mengubah prilaku melalui usahaproses belajar siswa. Perubahan diwakili oleh perubahan perilaku yang diinduksi oleh pembelajaran. Terdapat tiga ranah domain atau ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Jika kegiatan belajar akan timbul perubahan perilaku maka hasil kegiatan belajar adalah hasil perubahan perilakunya.

Pendidikan Agama Islam dalam cakupan kelompok mata pelajara, yaitu mata pelajaran agama serta akhlak terpuji didesain buat membuat partisipan ajar jadi orang yang beragama serta bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa. Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam yang dipelajarimeliputi: Al-Qur'an Hadis, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), Fikih dan AkidahAkhlak.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap beberapa wali kelas SD Negeri 79 Seluma bahwa banyak diantara siswa yang sudah menunjukkanada bimbingan dari

orang tua siswa begitu pula dengan kedisiplinan belajar siswa sebagai pelajar. hal ini dibuktikan dengan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa terdapat siswa yang sedang mengerjakan tugas yang diberikan guru, siswa masuk kelas tepat waktu, siswa memperhatikan penjelasan yang di jelaskan guru di dalam kelas, siswa mencatat hal-hal yang dianggap penting, siswa memiliki fasilitas belajar (penghapus, pena, pensil, penggaris dan buku tulis), dan hampir semua siswa mengerjakan PR (Pekerjaan Rumah) yang di berikan guru.

Hal tersebut diatas diperjelas berdasarkan hasil wawancara kepada salah satu siswa SD Negeri 79 Seluma yang bernama Kinata Salwa Akila, siswa ini mengatakan bahwa kedua orang tuanya memberikan bimbingan yang baik diantaranya: memberikan fasilitas belajar (penghapus, pena, pensil, penggaris dan buku tulis), membantu kesulitan dalam mengerjakan PR (Pekerjaan Rumah), orang tua nya memberikan belajar tambahan di luar sekolah dengan menyuru anak nya mengikuti Les dan belajar mengaji sesuda pulang sekolah.

Data di atas diperkuat dengan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan kepada orang tua siswa SD Negeri 79 Seluma, peneliti mengamati kegiatan bimbingan orang tua siswa 80% sudah melakukan bimbingan yang baik, bimbingan yang dilakukan orang tua adalah membatu anaknya mengatasi kesulitan belajar mengerjakan PR. Dengan tingkat bimbingan orang tua dan kedisiplinan belajar siswa yang sudah baik akan tetapi prestasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menunjukkan masih banyak terdapat siswa yang yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum(KKM). Dari sinilah terjadi suatu kesenjangan antara bimbingan orang tua dan kedisiplinan belajar terhadap Prestasi belajar yang diperoleh siswa.

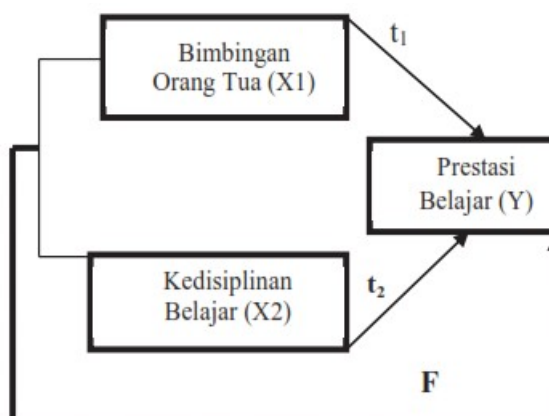
Berdasarkan hasil Observasi yang peneliti lakukan diperoleh daftar nilai UTS semester ganjil siswa SD Negeri 79 Seluma mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tahun 2021/2022. Peneliti melihat dari Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yakni sebesar 75, maka apabila nilai yang didapat kurang dari 75 maka kriteria kurang atau tidak tuntas.

Berdasarkan permasalahan yang diangkat di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Bimbingan Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam di SD Negeri 79 Seluma”.

METODE

Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif mempunyai tujuan untuk menunjukkan hubungan dari masing-masing variabel, menguji teori dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai produktif.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian ex post facto adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut”. Belajar (X_2) dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam meruakan variabel terikat (Y). Teknik analisis data menggunakan model regresi linier berganda, uji t, uji F, koefisien determinasi (R^2).



Gambar 2.2 Keterkaitan Antara Variabel Independen (X1 , X2) Dengan Variabel Dependen (Y)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik pengumpulan data bimbingan orang tua dan kedisiplinan siswa diambil menggunakan teknik angket dan observasi. sebelum angket digunakan, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba angket di SD Negeri 51 Seluma untuk mengetahui pernyataan yang valid dan reliabel untuk dijadikan instrumen penelitian. Uji coba dilakukan kepada 33 siswa di dalam populasi dan di luar sampel penelitian.

Uji coba angket dilaksanakan pada 09 Februari 2022 sampai 10 Februari 2022. Berdasarkan analisis uji coba angket bimbingan orang tua diketahui bahwa dari 58 item pernyataan yang diuji cobakan diperoleh soal yang valid sebanyak 31 item pernyataan dan pernyataan yang tidak valid sebanyak 27 item. sedangkan hasil uji coba angket kedisiplinan belajar dari 58 item pernyataan diperoleh pernyataan yang valid sebanyak 36 item pernyataan dan 22 item pernyataan tidak valid.

Kemudian dilakukan uji reliabilitas. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh item soal yang valid pada angket bimbingan orang tua sebanyak 31 pernyataan dan angket kedisiplinan belajar sebanyak 36 pernyataan menunjukkan hasil yang reliabel. Peneliti menggunakan 30 pernyataan angket bimbingan orang tua dan 30 pernyataan angket kedisiplinan belajar sebagai instrumen penelitian. Semua item pernyataan yang telah valid dan reliabel dijadikan sebagai bahan pernyataan angket yang digunakan sebagai instrumen penelitian dan disebarkan kepada 100 sampel penelitian yang telah dipilih secara random.

Penelitian ini dilakukan pada 100 orang responden siswa SD Negeri 79 Seluma yang terdiri dari kelas I berjumlah 14 orang, kelas II berjumlah 15 orang, kelas III berjumlah 15 orang, kelas IV berjumlah 19 orang, kelas V berjumlah 19 orang, kelas VI berjumlah 18 orang, dan terdiri dari 30 item pernyataan angket untuk variabel X1 dan 30 item untuk variabel X2 dengan tingkat partisipasi responden 100% dari angket yang disebarkan semuanya dikembalikan dengan terisi lengkap. Sedangkan data prestasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SD Negeri 79 Seluma di ambil dari nilai raport semester ganjil tahun ajaran 2021/2022. Data penelitian telah disusun dalam bentuk tabulasi skor bimbingan orang tua sebagai variabel (X1), kedisiplinan belajar sebagai variabel (X2) dan prestasi belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama islam sebagai variabel (Y).

Uji Normalitas Data

Uji normalitas data (kolmogorov-smirnov) diperoleh nilai sig atau signifikansi untuk variabel Bimbingan Orang Tua sebesar 0,479 atau 47,9%, Kedisiplinan Belajar 0,448 atau 44,8%, dan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SD Negeri 79 Seluma sebesar 0,678 atau 67,8%. Nilai signifikansi pada semua variabel lebih besar dari 0,05 atau 5%, berarti hipotesis nol (H_0) yang menyatakan data tidak terdistribusi secara normal ditolak, atau dengan kata lain semua data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil uji homogenitas dengan menggunakan levene test dapat diketahui bahwa nilai keseluruhan probabilitas signifikan dari variabel X_1 dan X_2 lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti bahwa seluruh variabel bersifat homogen artinya sampel yang di ambil dari populasi yang sama dapat dianggap mewakili varians yang sama.

Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, dapat diketahui bahwa variabel X_1 , X_2 memiliki nilai Variance Inflation Factor (VIF) sebesar 1,309. Hal tersebut menunjukkan tidak ada satupun variabel bebas yang memiliki nilai VIF lebih besar dari 5. Jadi dapat disimpulkan artinya model data dikatakan bebas dari masalah multikolinearitas.

Model Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda, maka dapat dibuat suatu persamaan regresi linear seperti berikut ini:

$$Y = 39,775 + 0,173X_1 + 0,198X_2 + e_i$$

Dari persamaan regresi linear diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta atau β_0 dari persamaan regresi linear adalah sebesar 39,775 artinya jika bimbingan orang tua (X_1) dan kedisiplinan belajar (X_2) nilainya sebesar 0, maka prestasi belajar siswa (Y) nilainya positif yaitu sebesar 39,775.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel bimbingan orang tua (X_1) adalah sebesar 0,173 yang berarti jika variabel bimbingan orang tua meningkat maka akan menyebabkan kenaikan terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama Islam SD Negeri 79 Seluma sebesar 0,173 dan variabel lain dianggap tetap.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel kedisiplinan belajar (X_2) adalah sebesar 0,198 yang berarti jika variabel kedisiplinan belajar menurun maka akan menyebabkan kenaikan terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama Islam SD Negeri 79 Seluma sebesar 0,198 dan variabel lain dianggap tetap.

Uji t

Berdasarkan hasil uji t maka dapat dilihat pada penjelasan berikut:

- a) Nilai (sig) untuk variabel variabel program bimbingan orang tua (X_1) sebesar 0,003 yang berarti lebih kecil dari nilai alpha 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel bimbingan orang tua berpengaruh signifikan terhadap Prestasi belajar siswa mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 79 Seluma.

- b) Nilai (sig) dari variabel kedisiplinan belajar (X_2) sebesar 0,012 yang berarti lebih kecil dari nilai alpha 0,05 maka secara parsial kedisiplinan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 79 Seluma.

Uji F

Berdasarkan tabel diperoleh hasil uji F (Anova) nilai signifikan sebesar 0.000 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel bimbingan orang tua (X_1) dan kedisiplinan belajar (X_2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan uji koefisien determinasi (R^2), maka diperoleh nilai koefisien determinasi atau R square sebesar 0,238 atau (23,8%). Hal ini dapat diartikan bahwa variabel Bimbingan Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 79 Seluma secara bersama-sama adalah sebesar 0,238 atau 23,8% sisanya 76,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Hasil perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ada pengaruh bimbingan orang tua (X_1) terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri 79 Seluma (Y), ini dapat diketahui dengan membandingkan nilai signifikan sebesar 0,05 dengan nilai sig pada tabel coefficients pada variabel bimbingan orang tua (X_1) yaitu sebesar 0,003 artinya $0,003 < 0,05$ menunjukkan ada pengaruh antara variabel X_1 terhadap variabel Y. Untuk mengetahui besaran pengaruh antara variabel bimbingan orang tua (X_1) terhadap variabel prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 79 Seluma (Y), dapat diketahui dengan hasil perhitungan yang diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,432. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai Standardized Coefficients Betayaitu $X_1 \rightarrow Y = 0,305 = 30,55\%$ yang bertanda positif dan signifikan. Maka dengan demikian hipotesis kerja (H_{a1}) yang berbunyi “Bimbingan orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 79 Seluma” diterima, sedangkan hipotesis (H_{o1}) ditolak.

Hasil perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ada pengaruh kedisiplinan belajar (X_2) terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri 79 Seluma (Y), ini dapat diketahui dengan membandingkan nilai signifikan sebesar 0,05 dengan nilai sig pada tabel coefficients pada variabel kedisiplinan belajar (X_2) yaitu sebesar 0,012 artinya $0,012 < 0,05$ menunjukkan ada pengaruh antara variabel X_2 terhadap variabel Y. Untuk mengetahui besaran pengaruh antara variabel kedisiplinan siswa (X_2) terhadap variabel prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri 79 Seluma (Y), dapat diketahui koefisien korelasi r sebesar 0,408. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai beta standardized coefficients yaitu sebesar $0,260 = 26,0\%$ atau $X_2 \rightarrow Y = 0,260$

$= 26,0\%$ yang bertanda positif dan signifikan. Maka dengan demikian hipotesis kerja (H_{a2}) yang berbunyi “Kedisiplinan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 79 Seluma” diterima, sedangkan hipotesis (H_{o2}) ditolak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan orang tua dan kedisiplinan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri 79 Seluma sesuai dengan hasil uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F). Berdasarkan perhitungan yang telah disebutkan Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $15,133 > 3,090$ dengan taraf signifikansi $0,000$. Maka dengan demikian hipotesis kerja (H_{a3}) yang berbunyi “Bimbingan orang tua dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 79 Seluma” diterima, sedangkan hipotesis (H_{o3}) ditolak. Selanjutnya analisis regresi linier berganda pada hasil berikut $Y = 39,775 + 0,198X_1 + 0,173X_2$. Selanjutnya hasil untuk pengaruh bimbingan orang tua dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri 79 Seluma diketahui bahwa R^2 (R Square) sebesar $0,238$ atau $(23,8\%)$ atau $X_{1,2} \rightarrow Y = 0,238 = 23,8\%$. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (bimbingan orang tua dan kedisiplinan belajar) terhadap variabel dependen (prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 79 Seluma) sebesar $23,8\%$. Sedangkan sisanya yaitu $76,2\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah (1) Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), yakni keadaan/ kondisi jasmani dan rohani siswa; (2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa; dan (3) Faktor pendekatan belajar (approach to learning), yakni jenis upaya belajar melalui strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Faktor yang diteliti dalam penelitian ini adalah faktor internal yang berkaitan dengan bimbingan orang tua (lingkungan keluarga) dan kedisiplinan belajar siswa (sikap). Sehingga demikian sumbangan variabel bimbingan orang tua (X_1) dan kedisiplinan belajar (X_2) terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y) sebesar $23,8\%$.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SD Negeri 79 Seluma maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

Terdapat pengaruh bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 79 Seluma. Hal ini dilihat berdasarkan hasil regresi diketahui nilai Standardized Coefficients $Beta_{X_1} \rightarrow Y = 0,305 = 30,5\%$ sedangkan nilai signifikansi (sig) $0,003 < (0,05)$.

Terdapat pengaruh kedisiplinan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 79 Seluma. Hal ini dilihat berdasarkan hasil regresi diketahui nilai Standardized Coefficients $Beta_{X_2} \rightarrow Y = 0,260 = 26,0\%$ dengan nilai signifikansi (sig) $0,012 < (0,05)$.

Terdapat pengaruh bimbingan orang tua dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 79 Seluma. Hal ini sesuai dengan hasil uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F) dan uji koefisien determinasi (R^2). Berdasarkan perhitungan uji statistik maka diperoleh nilai signifikan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $15,133 > 3,090$ dengan taraf

signifikansi 0,000 sedangkan nilai R square $X_{1,2} \rightarrow Y = 0,238 = 23,8\%$, maka H_0 ditolak, dan H_a diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin, Nata, Tokoh-tokoh Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997.
- Departemen Agama Republik Indonesia. AlQur'an dan Terjemahan, Semarang: PT Karya Toha Putra, 2006.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. "Kamus Besar Bahasa Indonesia", Jakarta, Balai Pustaka, 2002.
- Djamarah, Syaiful Bahri. "Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru". Surabaya: Usaha Nasional, 2012.
- Hallen A. "Bimbingan dan Konseling", Jakarta: Ciputat Press, 2002. cet 1.
- Hasanudin, dkk. "Hubungan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dengan Kepedulian Sosial Siswa Kelas Xi Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Darma Desa Cipasung Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan" Jurnal Al Tarbawi Al Haditsah Vol 1 No 2 Issn 2407-6805.
- Njorogo, Philomena Makami and Ann Nduku Nyabuto. 2014. Discipline as a Factor in Academic Performance in Kenya. Journal of Educational and Social Research. (Online). Vol.4 No.1 Tersedia: <https://www.mcser.org/journal/index.php/jesr/article/view/1847>. Diunduh 9 Januari 2022.
- Observasi awal pada hari Jum'at, tanggal 1 Oktober 2021
- Sugiyono. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed methods). (Bandung: Alfabeta. 2014)
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2011)
- Sugiono, "Statistika Untuk Penelitian", (Bandung: CV. Alfabet, 2006)
- Soegeng Prijodarmito, Disiplin Kiat Menuju Sukses (Jakarta: PT. Pratiyana Pramito, 2014)
- Syah, Muhibbin. Psikologi Belajar, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012)
- PERMENDIKNAS Nomor 22 Tahun 2006
- Purwanto, Evaluasi Hasil Belajar (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997).
- Kartono. Psikologi Umum. Bandung: Alumni 2006.
- The Liang Gie, Cara Belajar yang efisien, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1997)
- Wawancara dan Observasi awal tanggal 01 Oktober 2021